

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan media kartu arisan terhadap kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar IPA siswa, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya yaitu siswa kelas IV SDIT AL MANAR Bekasi Utara. diperoleh simpulan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi gaya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 68.64 dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diperoleh nilai rata-rata sebesar 94,84. Sedangkan peningkatan rata-rata siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 66.40 dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 82.84.

Peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa. Model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dengan media Kartu Arisan dapat dinyatakan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDIT AL Manar tahun pelajaran 2022/2023

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, yaitu :

1. Mengingat penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi gaya, maka disarankan guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini karena model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* sangat menarik perhatian siswa sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Fase-fase yang ada pada model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* sebaiknya tidak hanya dilaksanakan satu kali pada tiap pertemuannya, melainkan beberapa kali dengan mempertimbangkan alokasi waktu, kondisi kelas, dan materi yang sedang diajarkan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa pada materi yang berbeda serta mengukur aspek lain atau tingkat sekolah yang berbeda.
4. Penelitian ini hanya mengkaji faktor model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Harapannya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji faktor-faktor lain seperti motivasi atau minat belajar siswa sebagai pengembangan dan penyempurnaan penelitian ini. Untuk itu, bagi para peneliti lain yang berminat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pijakan atau rujukan.